

ABSTRACT

Yosephine Sylviana Tri Andrini (2002). **Conflicts as the Determining Factor in Lady Chiltern's Character Development in Oscar Wilde's *An Ideal Husband***, Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes how the conflict plays a significant role in Lady Chiltern's character development. Lady Chiltern's experience has become the most important subject in the play. The major female character has shown that she is able to change her highest principles. How the major female character develops will be explained through the three problem formulations which will be analysed in this thesis. They are (1) How is Lady Chiltern described (2) How is the plot of *An Ideal Husband* (3) How does the conflict contribute Lady Chiltern's character development

This thesis uses formalistic approach because the thesis analyzes the intrinsic elements of the play without relating to the play's external element

The chain of incidents in the play moves forward. The major female character has become a very different person in the end of the play. In the beginning, she is a very hard woman who has very high principles. She has the opinion that someone should be judged by his past. Besides, she idealizes her husband much. She mentions that circumstances never alter principles. As the story moves on Lady Chiltern starts to develop. She gets some experiences that help her to realize that being hard in her view is not always right. Mrs. Cheveley's presence who reveal her husband's past secret helps her to realize that nobody is perfect. Lord Goring also helps her with some advices to forgive others' mistake. In the end of the play, she has become more realistic. She realizes that no one should be judged for his past and she can forgive her husband. She can accept her husband whatever he is and does not idealize him anymore. Therefore, it is true that the plot, especially the conflict, has significant role in building the major female character development.

ABSTRAK

Yosephine Sylviana Tri Andrini (2002). **Conflicts as a the Determining Factor in Lady Chiltern's Character Development in Oscar Wilde's *An Ideal Husband***, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini bertujuan untuk menganalisa konflik memiliki peranan penting pada perkembangan karakter Lady Chiltern. Pengalaman Lady Chiltern telah menjadi subjek yang paling utama dalam drama. Tokoh utama perempuan telah menunjukkan kemampuannya untuk mengubah prinsip-prinsipnya yang terlalu tinggi. Bagaimana tokoh utama perempuan berkembang akan dijelaskan melalui tiga pertanyaan dalam tesis ini. Pertanyaan itu adalah (1) Bagaimana Lady Chiltern dideskripsikan? (2) Bagaimana plot *An Ideal Husband*? (3) Bagaimana konflik mempengaruhi perkembangan karakter Lady Chiltern?

Tesis ini menggunakan pendekatan formalis yang karena tesis ini hanya akan membahas unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra ini tanpa menyangkutpautkan pada unsur – unsur ekstrinsik.

Rangkaian peristiwa dalam drama ini berkembang maju. Tokoh utama perempuan telah menjadi orang yang berbeda di akhir drama. Pada awalnya ia adalah wanita keras yang memiliki prinsip yang tinggi. Dia beranggapan bahwa seseorang seharusnya dihukum oleh karena masa lalunya. Disamping itu, dia terlalu mengidealkan suaminya. Dia menyatakan bahwa kondisi apapun tidak akan merubah prinsip. Lady Chiltern mulai berubah pada saat cerita berjalan. Dia mengalami peristiwa-peristiwa yang akhirnya membantunya menyadari bahwa menjadi seseorang yang keras dalam pandangan hidup tidak selamanya benar. Kehadiran Mrs. Cheveley yang membuka rahasia masa lalu suaminya, membantunya menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang sempurna. Lord Goring juga membantu dengan memberikannya nasehat untuk memaafkan kesalahan orang lain. Pada akhir dari drama dia menjadi orang yang lebih realistis. Dia menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang harus dihukum karena masa lalunya dan dia dapat memaafkan suaminya. Dia dapat menerima suaminya apa adanya dan tidak terlalu mengidealkannya lagi. Oleh sebab itu, benar bila plot, khususnya konflik, mempunyai pengaruh yang penting pada perkembangan karakter tokoh utama perempuan.